

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Pemberian asuhan dilakukan di PMB Marlinda  
Waktu Penelitian : Waktu pelaksanaan terhadap Ny. M dimulai pada tanggal  
02 Maret – 27 Maret 2025

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam kasus ini yaitu ibu bersalin primigravida kala I fase aktif yang mengalami nyeri persalinan di PMB Marlinda, S.Tr. Keb

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang meliputi:

1. Lembar observasi skala nyeri
2. Format asuhan kebidanan (SOAP) dan 7 langkah varney
3. Lembar informed consent

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulisan menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh berasal dari wawancara observasi langsung dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin, yang dilakukan berdasarkan 7 langkah varney yaitu pengumpulan data dasar.

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh terhadap Ny M. Didapat dari buku KIA, rekam medis ibu dan hasil kunjungan ANC selama kehamilan.

### E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Penerapan pemberian kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif” penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Observasi
  - a. Lembar Observasi
2. Alat dan Bahan dalam Pemeriksaan Fisik
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop
  - c. Thermometer
  - d. Pengukur LILA
  - e. Doppler
  - f. Jam Tangan
3. Alat dan Bahan dalam Penerapan Kompres Hangat
  - a. Buli-Buli
  - b. Termometer Digital Surface
  - c. Handuk Kecil
  - d. Air dengan suhu 37- 41° C



Gambar 3. Buli-Buli Kompres Hangat

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Minggu, 02 Maret 2025	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>2. Memastikan ibu memahami penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membangun hubungan baik dengan pasien dan keluarganya</li> <li>4. Melakukan pengumpulan data pasien</li> <li>5. Melakukan anamnesa terhadap pasien</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ dan pemeriksaan dalam</li> <li>7. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan TTV, DJJ dan pemeriksaan dalam</li> <li>8. Memberitahu pada ibu tentang tanda-tanda persalinan</li> <li>9. Memberitahu pada ibu tentang manfaat pemberian kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan</li> <li>10. Memberitahu dukungan pada ibu agar tetap semangat dalam proses persalinan</li> <li>11. Melakukan pemantauan TTV dan DJJ</li> </ol>
2	Jumat, 21 Maret 2025 (09.10 WIB)	<p>Pengukuran awal skala nyeri persalinan dimulai saat ibu masuk inpartu kala I fase aktif didapat hasil skala 5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat ibu telah memasuki inpartu kala I fase aktif melakukan kompres air</li> </ol>

		<p>hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala nyeri 4</li> <li>3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.</li> </ol>
3	Jumat, 21 Maret 2025 (10.10 WIB)	<p>Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</li> <li>2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 4</li> <li>3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.</li> </ol>
4	Jumat, 21 Maret 2025 (11.10 WIB)	<p>Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 6</li> <li>3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.</li> </ol>
	Jumat, 21 Maret 2025 (12.10 WIB)	<p>Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 9</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan, pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi miring kiri</li> <li>2. Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapat hasil skala 8</li> <li>3. Catat hasil pengompresan pada lembar observasi.</li> </ol>